

Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Berbasis Google Form untuk Meningkatkan Efektivitas Penilaian Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 2 Kotawaringin Timur

M. Afdhal Ridho¹, Jasiah²

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palangka Raya¹⁻²

Email Korespondensi: afdhalridho2006@gmail.com, jasiah@uin-palangkaraya.ac.id

Article received: 28 September 2025, Review process: 12 Oktober 2025,
Article Accepted: 22 November, Article published: 20 Desember 2025

ABSTRACT

This research aims to create a learning evaluation medium using Google Forms to make assessments in the Islamic Religious Education (PAI) subject at MTsN 2 Kotawaringin Timur more effective. This media is created to overcome issues with traditional evaluations, which typically require a long time, lack interactivity, and are challenging when processing results. This study employs the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of the following stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The subjects of the study are teachers and eighth-grade students. The development outcomes indicate that the Google Form-based evaluation media is deemed feasible and effective for implementation. Validation by media and material experts achieved a "very good" rating, while trials demonstrate improved accuracy and speed for teachers in conducting assessments, along with increased student motivation during evaluations. Therefore, this media can serve as an innovative option to support more efficient, objective, and engaging PAI learning assessments in the digital age.

Keywords: Media development, Learning evaluation, Google Form, Assessment effectiveness, Islamic Religious Education

ABSTRAK

Tujuan utama dari studi ini adalah mengembangkan alat penilaian berbasis Google Form untuk meningkatkan efisiensi evaluasi dalam mata pelajaran pendidikan agama isla (PAI) di Kotawaringin Timur. Media ini dibuat untuk mengatasi masalah evaluasi tradisional yang biasanya memakan waktu lama, kurang menarik, dan susah saat mengolah hasilnya. Jadi penelitian ini menggunakan metode Research and Development atau R&D dengan model ADDIE yang punya tahapan seperti analysis, design, development, implementation, sama evaluation. Subjeknya itu guru-guru dan siswa-siswa kelas VIII. Hasil pengembangannya menunjukkan bahwa media evaluasi berbasis Google Form ini dinilai layak dan efektif untuk digunakan. Validasi dari ahli media dan ahli materi mendapat kategori "sangat baik", sedangkan uji coba menunjukkan peningkatan akurasi dan kecepatan guru dalam menilai, serta motivasi siswa yang lebih tinggi saat mengikuti evaluasi. Dengan begitu, media ini bisa menjadi alternatif inovatif untuk mendukung penilaian pembelajaran PAI yang lebih efisien, objektif, dan menarik di era digital.

Kata Kunci: Pengembangan media, Evaluasi pembelajaran, Google Form, Efektivitas penilaian, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi udah bikin perubahan besar banget di dunia pendidikan, terutama buat evaluasi hasil belajar. Dulu, penilaian dilakukan manual, sekarang bisa pindah ke digital lewat platform seperti Google Form. Platform ini gampang bikin soal, bagi-bagi online, cek jawaban otomatis, dan kasih analisis hasilnya cepet akurat. Beberapa penelitian bilang, pakai Google Form bisa hemat waktu, kurangi kesalahan penilaian, dan langsung kasih feedback ke siswa (Saputra, 2021; Nurhayati, 2022).

Di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, evaluasi tidak cuma fokus ke aspek kognitif, tapi juga harus mencakup afektif dan psikomotorik. (Sudjana, 2019) bilang, penilaian yang bagus harus cover ketiga ranah itu biar gambaran kompetensi siswa lebih lengkap. Tapi di lapangan, banyak sekolah masih lebih ngejar penilaian kognitif, sementara sikap keagamaan dan keterampilan ibadah belum dioptimalkan. Ini nunjukin perlu media evaluasi yang lebih komplit dan cocok sama karakter PAI.

Di sekolah, guru sering kesulitan, seperti waktu terbatas buat cek jawaban siswa, bank soal tidak kelola rapi, dan teknologi belum dimaksimalin. Siswa sendiri ingin evaluasi yang lebih seru, gampang dipake, dan hasilnya keluar cepet. Masalah teknis seperti internet yang tidak stabil juga jadi tantangan buat penilaian digital.

Buat atasi masalah itu, penelitian ini membuat media evaluasi pake Google Form yang ditambah soal-soal HOTS, bank soal PAI yang udah divalidasi, rubrik buat nilai afektif, plus add-ons yang otomatis hitung dan lapor nilai. Pengembangannya ikut kerangka kerja ADDIE mencakup fase analisis, perancangan. Penelitian ini tujuannya untuk: (1) hasilkan media evaluasi Google Form yang layak buat PAI; (2) jelasin kelayakannya lewat penilaian ahli; (3) cari tahu seberapa praktis dan efektifnya buat tingkatin kualitas penilaian di MTsN 2 Kotawaringin Timur. Lewat pengembangan ini, diharapin muncul inovasi evaluasi yang pas sama era digital dan bisa perkuat mutu pembelajaran PAI.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode Research and Development R&D dengan tujuan untuk mengembangkan media evaluasi pembelajaran berbasis Google Form yang kriteria kelayakan, kemudahan penggunaan, dan efektivitas digunakan dalam penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini digunakan sebuah model pengembangan sebagai dasar pelaksanaan setiap tahap mengadaptasi langkah-langkah dari Borg & Gall yang telah disederhanakan menjadi beberapa tahap utama, yaitu: (1) mengidentifikasi kebutuhan, (2) menyusun rancangan awal produk (3) validasi produk oleh ahli, (4) revisi produk berdasarkan masukan validasi, (5) uji coba terbatas, (6) revisi lanjutan, (7) uji coba lapangan, dan (8) penyempurnaan produk akhir. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik pada jenjang Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, serta dokumentasi. Validasi produk dilakukan oleh ahli materi Pendidikan Agama Islam serta dari ahli media pembelajaran digital untuk menilai aspek kelayakan isi dan teknis media yang dikembangkan.

Data yang didapat dari uji coba dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengetahui tanggapan pengguna, yaitu guru dan peserta didik. Selain itu, media yang dikembangkan dievaluasi melalui analisis deskriptif kuantitatif untuk menilai efektivitasnya, dengan membandingkan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan Google Form. Model pengembangan yang dipakai dalam penelitian ini adalah ADDIE, mencakup lima langkah pokok yaitu analisis, perancangan, pengembangan, penerapan, serta evaluasi. Pada fase analisis, dilakukan identifikasi kebutuhan guru Pendidikan Agama Islam terhadap media evaluasi digital. Pada tahap desain, dibuat rancangan Google Form meliputi jenis soal, rubrik penilaian afektif, serta pemilihan add-ons yang tepat. Selanjutnya, pada tahap pengembangan, media dikembangkan dan divalidasi oleh para ahli. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat menghasilkan produk evaluasi yang inovatif, selaras dengan perkembangan teknologi pendidikan, dan mampu meningkatkan mutu proses penilaian khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian proses membuat media evaluasi belajar menggunakan Google Form itu lewat lima langkah ADDIE, yakni analisis, perancangan, pengembangan, penerapan serta evaluasi. Ditahap analisis peneliti menemukan beberapa hal penting yang perlu diperhatikan permasalahan utama dalam pelaksanaan evaluasi PAI di MTsN 2 Kotawaringin Timur, yaitu proses penilaian yang memerlukan waktu lama, koreksi manual yang berpotensi menimbulkan kesalahan, rendahnya ketersediaan bank soal yang berkualitas, serta minimnya media evaluasi digital yang terstruktur. Selain itu, guru menyampaikan kebutuhan terhadap media evaluasi yang mampu menampilkan hasil secara otomatis serta menyediakan variasi soal, termasuk soal HOTS.

Pada tahap desain, peneliti menyusun rancangan instrumen evaluasi meliputi struktur soal, bentuk soal pilihan ganda, non-tes untuk penilaian sikap, serta integrasi rubrik afektif melalui tautan terpisah. Google Form dirancang dengan struktur berlapis, mulai dari petunjuk pengerjaan, identitas peserta didik, batang soal, bobot nilai otomatis, hingga pengaturan umpan balik instan. Peneliti juga menyusun rancangan bank soal yang mengacu pada Kompetensi Dasar PAI kelas VIII, khususnya materi akhlak, ibadah, dan sejarah Islam. Tahap pengembangan dilakukan dengan membuat Google Form versi final dan mengintegrasikan fitur-fitur tambahan seperti:

1. Automatic grading melalui kunci jawaban;
2. Response validation,
3. Import question bank for randomization,
4. Add-ons Certify'em untuk pengiriman sertifikat otomatis (opsional),
5. FormLimiter untuk membatasi waktu pengerjaan.

Pada tahap implementasi, media diuji cobakan kepada 28 siswa kelas VIII pada uji coba yang terbatas menggunakan 102 peserta didik pada uji coba lapangan. Guru mata pelajaran PAI juga terlibat untuk memberikan penilaian kepraktisan.

Tahap evaluasi dilakukan melalui penilaian ahli, angket respon, dan kajian terhadap hasil belajar.

Hasil Validasi Ahli

Validasi dilakukan oleh dua ahli: ahli materi dan ahli media.

a. Validasi dari ahli materi

Hasil penilaian ahli materi mencakup aspek kelayakan isi, kelayakan konstruksi, dan kelayakan bahasa. Berikut hasil skornya :

Aspek	Skor	Kategori
Kesesuaian materi dengan KD	45/50	Sangat Baik
Ketepatan indikator soal	18/20	Sangat Baik
Variasi dan kedalaman soal	17/20	Baik
Kebahasaan	8/10	Baik
Total	88/100	Sangat Baik

Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen evaluasi sudah layak digunakan, dengan catatan berupa perbaikan minor pada beberapa soal HOTS agar lebih sesuai dengan konteks kehidupan siswa.

b. Validasi dari ahli media

Validasi ahli media meliputi aspek tampilan, navigasi, interaktivitas, dan kemudahan penggunaan.

Aspek	Skor	Kategori
Tampilan Visual	32/35	Sangat Baik
Kemudahan Navigasi	28/30	Sangat Baik
Interaktivitas	14/15	Sangat Baik
Konsistensi Format	18/20	Baik
Total	92/100	Sangat Baik

Hasil ini menunjukkan bahwa media Google Form sangat layak digunakan dan tidak memerlukan revisi mayor.

Kepraktisan Media

Penilaian kepraktisan dilakukan oleh guru dan siswa.

a. Kepraktisan Guru

Guru memberikan penilaian berdasarkan beberapa indikator:

Indikator	Skor	Kategori
Kemudahan membuat form	23/25	Sangat Baik
Kecepatan koreksi otomatis	20/20	Sangat Baik
Efisiensi waktu	18/20	Sangat Baik
Kejelasan laporan nilai	18/20	Baik
Pemanfaatan fitur tambahan	8/10	Baik
Total	87/95	Sangat Baik

Guru menyatakan bahwa media ini sangat membantu, khususnya dalam menghemat waktu koreksi dan menyampaikan hasil kepada siswa.

b. Kepraktisan Siswa

Angket diisi oleh 120 siswa :

Indikator	Skor	Kategori
Kemudahan mengakses media	420/450	Sangat Praktis
Kejelasan instruksi	430/450	Sangat Praktis
Kecepatan pengerjaan	390/450	Praktis
Tampilan menarik	400/450	Baik
Umpan balik instan	440/450	Sangat Praktis
Total	87/95	Sangat Praktis

Hal ini menunjukkan bahwa siswa merespon positif penggunaan Google Form.

c. Efektivitas Media

Efektivitas media diukur melalui perbandingan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan Google Form.

a. Nilai Sebelum Menggunakan Media

- Rata-rata kelas: 71,2
- Ketuntasan: 58%

b. Nilai Sesudah Menggunakan Media

- Rata-rata kelas: 83,6

- Ketuntasan: 87%
- c. **Peningkatan**
 - Peningkatan rata-rata: 12,4 poin
 - Peningkatan ketuntasan: 29%

Ini menunjukkan bahwa media evaluasi Google Form efektif membantu siswa memahami materi dan mengerjakan soal dengan lebih baik. Jadi, hasil penelitian ini menunjukkan kalau menggunakan Google Form sebagai evaluasi itu sangat layak, bisa membuat penilaian mata pelajaran PAI lebih berkualitas.

Validasi ahli memberikan kategori sangat baik, menunjukkan bahwa media tersebut memenuhi standar pedagogis, teknis, dan substansial. Kelengkapan fitur seperti randomisasi soal, kunci otomatis, dan umpan balik instan menjadikan Google Form sebagai media yang unggul dibandingkan evaluasi konvensional.

Penilaian kepraktisan oleh guru mengungkapkan bahwa penggunaan Google Form sangat membantu dalam mengurangi beban administratif dan mempercepat proses penilaian. Hasil ini sejalan dengan berbagai beberapa penelitian yang bilang kalau media digital bisa bikin penilaian siswa jadi lebih efisien dan akurat. Misalnya, seperti pakai aplikasi atau platform online ebuat ngecek tugas, yang bikin guru lebih cepat dan tepat dalam menilai siswa tanpa ribet. Ini bisa membantu siswa biar proses pembelajaran lebih smooth. Ini juga memberikan respon positif, terutama pada aspek kemudahan akses dan interaktivitas, yang menunjukkan bahwa media ini mampu meningkatkan motivasi belajar. Efektivitas media juga terlihat dari naiknya nilai rata-rata siswa dan makin banyak yang berhasil tuntas dalam belajar. Meskipun biasanya dikenal sebagai alat untuk melakukan penelitian, Google Form sebenarnya bisa dipakai juga sebagai media belajar, bisa dipakai juga melalui fitur umpan balik yang tersedia. Peningkatan hasil belajar ini menguatkan temuan penelitian sebelumnya bahwa integrasi teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa pengembangan media evaluasi berbasis Google Form mampu menjawab kebutuhan pembelajaran PAI di era digital dan dapat dijadikan alternatif media evaluasi yang relevan, praktis, dan efektif.

SIMPULAN

Kesimpulan berhasil bikin media evaluasi pembelajaran menggunakan Google Form yang ternyata layak, praktis dan efektif untuk proses penilaian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 2 Kotawaringin Timur. Pengembangan lewat tahapan ADDIE menghasilkan instrument evaluasi yang valid, dari hasil penilaian oleh ahli materi dan ahli media yang dibidang ke dalam golongan sangat baik. Media ini juga dianggap praktis untuk guru dan peserta didik karena bisa mempercepat proses penilaian, kesalahan koreksi dan langsung memberikan laporan nilai otomatis dan akurat. Efektivitasnya terlihat dari naiknya hasil belajar peserta didik dan makin tingginya motivasi mereka ikut evaluasi. Media evaluasi seperti ini bisa dipakai luas di pembelajaran digital dan punya potensi untuk meningkatkan kualitas penilaian baik dari segi kognitif maupun afektif. Buat

penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan fitur penilaian ranah afektif dan psikomotorik yang lebih lengkap, memperluas cakupan materi, serta mengintegrasikan media evaluasi ini sama platform pembelajaran lain biar menjadi sistem penilaian yang lebih utuh dan bisa menyesuaikan sama perkembangan teknologi pendidikan

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada pihak sponsor dan pendukung pendanaan yang telah memberikan bantuan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih juga kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penelitian, termasuk para guru, siswa, dan rekan sejawat yang telah memberikan dukungan data serta kerja sama selama kegiatan berlangsung. Saya juga menyampaikan apresiasi kepada keluarga yang selalu memberikan dukungan moral selama proses penyusunan penelitian ini.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih kepada **QOUBA: Jurnal Pendidikan** yang telah memberikan kesempatan untuk menerbitkan artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, A. (2022). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arifa, S. N., & Isnaini, M. (2021). Pengembangan evaluasi berbasis Google Form dalam meningkatkan kemampuan HOTS siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(2), 45-57.
- Laili, N. (2020). Implementasi Google Form dalam evaluasi pembelajaran daring. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 8(1), 12-21.
- Hadi, S. (2021). "Efektivitas Penilaian Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 115-129.
- Sukardi. (2020). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip & Prosedur*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, A. (2023). "Pemanfaatan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran di Sekolah". *Jurnal Teknologi dan Media Pendidikan*, 5(1), 40-50.
- Muhtadi, A. (2022). Implementasi Google Workspace dalam sistem penilaian pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(1), 37-50.
- Dewi, P. (2020). Pemanfaatan Google Form sebagai alat asesmen digital dalam pembelajaran abad 21. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 23-35.
- Yuliana, R., & Pratama, G. (2021). Efektivitas asesmen digital berbasis Google Form pada pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 6(3), 89-101.
- Zainuddin, M., & Lestari, P. (2022). Analisis penerapan evaluasi berbasis daring di madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam Modern*, 4(2), 56-68.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing*. New York: Longman.
- Arikunto, S. (2019). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhayati, S. (2022). Pemanfaatan Google Form dalam Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Menengah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 112-121.
- Saputra, D. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Form dalam Evaluasi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(1), 45-53.

-
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriyadi, T. (2020). Media Pembelajaran Digital Berbasis Google Workspace for Education. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 14(3), 233–242.
- Widoyoko, E. P. (2020). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.